

Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri: Langkah Menuju Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi

Jessy Osca Said^{1*}, Masduki Asbari², Hana Imtina Salsabila³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indosnesia, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*Corresponding author: jessyoscaaid18@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam sistem pendidikan. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Kemendikbud RI yang berjudul “Merdeka Belajar Episode 22 : Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri” yang dipaparkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Hasil studi ini menjelaskan bahwa dunia pendidikan terus mengalami perubahan, salah satunya adalah perubahan seleksi masuk perguruan tinggi. Perubahan kebijakan ini diluncurkan untuk menyelaraskan capaian pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah dengan skema seleksi masuk PTN. Penelitian ini berawal dari Kemendikbud Ristek yang memperkenalkan tiga jenis ujian masuk baru ke PTN yang bertujuan untuk merampingkan sistem seleksi dan mengurangi diskriminasi ekonomi. Dengan adanya perubahan ini diharapkan dapat mendorong proses pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah yang lebih menyeluruh, menghargai capaian pembelajaran peserta didik secara menyeluruh, menjangkau calon mahasiswa berdasarkan potensi keberhasilan studi lanjut peserta didik, dan memberikan kesempatan yang lebih besar.

Kata Kunci: *Merdeka Belajar, Perguruan Tinggi Negeri, Transformasi .*

Abstrak - *The purpose of this study is to find out the changes that occur in the education system. In this study report, it uses a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data obtained by listening to oral narration from the Youtube channel of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia entitled "Merdeka Belajar Episode 22: Transformation of State University Entrance Selection" presented by Nadiem Anwar Makarim. The results of this study explain that the world of education continues to change, one of which is changes in college entrance selection. This policy change was launched to align learning outcomes in primary and secondary education with the PTN entrance selection scheme. This research began with the Ministry of Education and Culture for Research and Technology which introduced three new types of entrance exams to PTN which aimed to streamline the selection system and reduce economic discrimination. With this change, it is expected to encourage the learning process at the primary and secondary education levels that are more comprehensive, appreciate the learning achievements of students as a whole, capture prospective students based on the potential success of students' further studies, and provide greater opportunities.*

Keywords: *Merdeka Belajar, State University, Transformation.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis perguruan tinggi, seperti universitas, institut, politeknik, sekolah

tinggi, akademi, dan sebagainya. Perguruan tinggi juga dapat dibedakan menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) (An-nur, 2023).

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah, tepatnya berada di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai perguruan tinggi milik pemerintah, PTN diwajibkan untuk mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi, dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal untuk melanjutkan pendidikan di PTN tersebut. Adapun kuota yang ditetapkan adalah paling sedikit 20% dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi. Dalam penerimaan mahasiswa baru, PTN memiliki 3 jalur penerimaan, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri dengan mengacu pada kebijakan masing-masing kampus. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, jumlah Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia mencapai 122 kampus. Biaya pendidikan di PTN dibantu dan diberikan subsidi oleh negara, sehingga secara umum tergolong lebih rendah dibandingkan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Beberapa contoh perguruan tinggi negeri unggul yang ada di Indonesia antara lain adalah: Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan Universitas Brawijaya (Quipper, 2023).

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) adalah perguruan tinggi yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dengan membantuk badan penyelenggara berbadan hukum yang berprinsip nirlaba dan wajib memperoleh izin Meteri. Badan penyelenggara tersebut dapat berbentuk yayasan, perkumpulan, atau bentuk lainnya sesuai undang-undang. Proses koordinasi PTS dilakukan oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). Dalam penerimaan mahasiswa baru, PTS memiliki beberapa jalur seleksi yaitu jalur prestasi (tanpa tes), jalur tes, jalur undangan dengan sekolah yang telah memiliki kerja sama, dan lain-lain. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, jumlah PTS di Indonesia pada 2020 mencapai 3.044 kampus. Untuk pembiayaan kuliah mahasiswa, PTS tidak terikat dengan aturan yang membatasi pembiayaan pendidikan, artinya penentuan biaya kuliah mahasiswa PTS ditentukan oleh yayasan yang menaungi perguruan tinggi tersebut. Secara umum komponen biaya pendidikan PTS terbagi menjadi biaya pendaftaran, biaya registrasi ulang, biaya SPP per semester, uang sumbangan institusi, biaya UTS dan UAS, biaya praktik lapangan, dan biaya lainnya tergantung dengan kebijakan masing-masing PTS. Beberapa contoh perguruan tinggi yang berstatus swasta antara lain adalah: Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Kristen Maranatha, Institut Teknologi Padang, Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA, dan lain sebagainya (Quipper, 2023).

Untuk dapat masuk ke perguruan tinggi, calon mahasiswa harus mengikuti proses seleksi yang ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi. Ujian masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) merupakan tahapan penting bagi para calon mahasiswa yang bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan, jalur masuk ke PTN juga mengalami evolusi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah memperkenalkan tiga jenis ujian masuk baru ke PTN yang bertujuan untuk merampingkan sistem seleksi dan mengurangi diskriminasi ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun artikel ilmiah ini dan menyematkan judul Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri: Langkah Menuju Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Nadiem Anwar Makarim yang ada di kanal Youtube Kemendikbud RI dengan judul “Merdeka Belajar Episode 22 : Transformasi Seleksi Masuk

Perguruan Tinggi Negeri” (Makarim, 2022). Subjek dalam penelitian adalah seorang Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) yaitu Nadiem Anwar Makarim. Sedangkan objek penelitiannya adalah skema transformasi seleksi masuk PTN yang dilakukan Nadiem Anwar Makarim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim resmi meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-22: Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Tentunya, Nadiem berharap ada arah baru pada seleksi masuk PTN. Salah satunya pada seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2023. Dijelaskan, transformasi seleksi masuk PTN itu dengan lima prinsip, yakni: (1) Mendorong pembelajaran yang menyeluruh. (2) Lebih berfokus pada kemampuan penalaran. (3) Lebih inklusif dan lebih mengakomodasi keragaman peserta didik. (4) Lebih transparan. (5) Lebih terintegrasi dengan mencakup bukan hanya program sarjana, tetapi juga D3 dan D4 atau sarjana terapan (Adit, 2023). Menurut Nadiem, skema SNMPTN yang sebelumnya mencegah peserta didik untuk bereksplorasi. Sehingga, banyak guru dan murid yang tidak berfokus pada mata pelajaran secara holistik, tetapi hanya kepada beberapa mata pelajaran yang berhubungan dengan prodi untuk perguruan tinggi. Nadiem berharap, perubahan ini nantinya akan memberikan dampak positif bagi peserta didik ke depannya. Mereka perlu menyadari bahwa semua mata pelajaran adalah penting dan membangun prestasi sesuai minat dan bakat (Detik, 2022).

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) adalah sistem baru yang diterapkan untuk seleksi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. SNPMB menggantikan sistem seleksi yang ada sebelumnya dan mulai berlaku pada tahun 2023 (Umnadmin, 2023). Perubahan penerimaan mahasiswa baru tahun 2023 diterbitkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Peraturan Menteri Nomor 48 Tahun 2022. Dalam peraturan ini, diterangkan tentang penerimaan mahasiswa baru pada program diploma dan program sarjana pada PTN. Sejumlah perbedaan juga diterapkan pada kelembagaan dan jenis seleksi penerimaan mahasiswa baru. SNPMB akan menjadi seleksi utama bagi penerimaan mahasiswa baru tahun 2023. Ada beberapa perubahan dalam hal jenis ujian, metode pengumpulan data, dan proses seleksi. Dengan adanya SNPMB, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Melalui SNPMB, PTN dapat menentukan calon mahasiswa terbaik yang akan menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Penerimaan mahasiswa baru untuk tahun depan akan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam seleksi masuk PTN 2023, akan diterapkan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Ada beberapa perbedaan terkait lembaga dan jenis seleksi yang akan diadakan. Berikut adalah perbedaan utama penerimaan mahasiswa baru 2023 dengan tahun sebelumnya. (1) Nama Seleksi. Tahun depan, seleksi masuk PTN akan berubah menjadi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Melalui perubahan ini, jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri juga akan berubah; (2) Lembaga. Perubahan nama terjadi karena lembaga yang menyelenggarakan seleksi berpindah dari Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) yang berada di bawah Kemendikbud Ristek menjadi Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP). BPPP adalah unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab terhadap seleksi masuk PTN; (3) Sekretariat. Sekretariat yang bertanggung jawab atas SNPMB juga akan berubah dari sebelumnya. BPPP bukan lagi berada di bawah Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia seperti LTMPT, tetapi berada langsung di bawah Kemendikbud Ristek; (4) Jenjang Pendidikan. Perbedaan lain penerimaan mahasiswa baru 2023 adalah jenjang pendidikan yang dapat diikuti. SNPMB adalah seleksi masuk PTN untuk program diploma tiga, diploma empat, sarjana terapan, dan sarjana. Sementara seleksi tahun sebelumnya hanya untuk program sarjana dan sarjana terapan. Oleh karena itu, calon mahasiswa diploma tiga harus mengikuti SNPMB untuk dapat masuk ke PTN; (5) Jenis Seleksi. Pada seleksi masuk PTN tahun sebelumnya, ada tiga jenis seleksi, yaitu jalur undangan berdasarkan nilai rapor dan prestasi atau SNMPTN, jalur seleksi tertulis berdasarkan tes UTBK atau SBMPTN, dan Jalur Mandiri. Sementara pada SNPMB terdapat tiga jenis seleksi, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri; (6) Jenis Tes. Perbedaan lain terletak pada sistem penilaian dan jenis tes yang diadakan. Pada SNMPTN, kemampuan

akademis calon mahasiswa dinilai berdasarkan nilai rapor dari enam mata pelajaran, termasuk memperhitungkan tingkat akreditasi sekolah. Sedangkan pada SNBP di SNPMB, penilaian dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan semua mata pelajaran, dengan porsi minimum sebesar 50 persen. Pada SBMPTN sebelumnya, calon mahasiswa harus menjalani tes akademik untuk mengukur kemampuan akademis mereka berdasarkan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, pada SNBT di SNPMB, tes mata pelajaran tidak lagi dilakukan. Tes yang akan diadakan meliputi tes untuk mengukur potensi kognitif atau skolastik, kemampuan penalaran matematika, kemampuan literasi dalam bahasa Indonesia, dan literasi dalam bahasa Inggris dari calon mahasiswa.

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) adalah sistem baru yang diterapkan untuk seleksi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. SNPMB menggantikan sistem seleksi yang ada sebelumnya dan mulai berlaku pada tahun 2023. Transformasi seleksi masuk PTN yang lebih adil diharapkan mendorong perbaikan iklim pembelajaran di pendidikan menengah sehingga menghasilkan calon mahasiswa yang semakin kompeten. Dengan SNPMB, calon mahasiswa memiliki tiga jalur seleksi yang bisa dipilih, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), yang menggantikan SNMPTN. Pada seleksi nasional berdasarkan prestasi, Mendikbudristek menjelaskan bahwa seleksi akan berfokus pada pemberian penghargaan tinggi atas kesuksesan pembelajaran yang menyeluruh di pendidikan menengah. Hal ini dilakukan melalui pemberian bobot minimal 50 persen untuk nilai rata-rata rapor seluruh mata pelajaran. Dengan pemberian bobot yang tinggi ini, diharapkan peserta didik terdorong untuk berprestasi di seluruh mata pelajaran secara holistik (Zubaidah, 2022). Sedangkan untuk pembobotan sisanya, maksimal 50 persen diambil dari komponen penggali minat dan bakat. Hal ini bertujuan agar peserta didik terdorong untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya secara lebih mendalam; (2). Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), yang menggantikan SBMPTN. Transformasi seleksi nasional masuk PTN yang kedua adalah seleksi nasional berdasarkan tes. Nantinya, seleksi akan berfokus pada pengukuran kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Sebelumnya, diungkapkan Mendikbudristek bahwa pada jalur Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN) ujian dilakukan dengan menggunakan banyak materi dari banyak mata pelajaran yang secara tidak langsung memicu turunnya kualitas pembelajaran dan peserta didik kurang mampu menjadi lebih sulit untuk dapat sukses pada jalur ini. Dalam seleksi ini, tidak ada lagi tes mata pelajaran, tetapi hanya tes skolastik yang mengukur empat hal yaitu potensi kognitif, penalaran matematika, literasi dalam bahasa Indonesia, dan literasi dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, Mendikbudristek mengatakan bahwa skema seleksi menjadi lebih adil dan setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk sukses pada jalur seleksi nasional berdasarkan tes; (3) Jalur Mandiri. Berikutnya, mekanisme ketiga dalam transformasi seleksi masuk PTN adalah melalui seleksi secara mandiri oleh PTN. Pada jalur ini, pemerintah mengatur agar seleksi diselenggarakan secara lebih transparan dengan mewajibkan PTN untuk melakukan beberapa hal sebelum dan setelah pelaksanaan seleksi secara mandiri. Sebelum pelaksanaan seleksi secara mandiri, PTN wajib mengumumkan beberapa hal, antara lain jumlah calon mahasiswa yang akan diterima masing-masing program studi/fakultas; metode penilaian calon mahasiswa yang terdiri atas tes secara mandiri, kerja sama tes melalui konsorsium perguruan tinggi, memanfaatkan nilai dari hasil seleksi nasional berdasarkan tes, dan/atau metode penilaian calon mahasiswa lainnya yang diperlukan; serta besaran biaya atau metode penentuan besaran biaya yang dibebankan bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi. Lebih lanjut disampaikan Mendikbudristek, sesudah pelaksanaan seleksi secara mandiri PTN diwajibkan mengumumkan beberapa hal, antara lain jumlah peserta seleksi yang lulus seleksi dan sisa kuota yang belum terisi; masa sanggah selama lima hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi; dan tata cara penyanggahan hasil seleksi.

Mochamad Ashari, Ketua Umum Tim Penanggung Jawab SNPMB, menyatakan bahwa pemilihan jalur SNBP dilakukan berdasarkan prestasi akademik yang diambil dari hasil penelusuran. Peserta SNBP adalah siswa kelas 12 yang akan lulus pada tahun 2023 dan tidak dikenai biaya apapun untuk berpartisipasi. Kuota minimum setiap jalur SNBP pada masing-masing PTN adalah 20 persen. Bagi siswa yang memenuhi syarat untuk mendaftar SNBP, nilai rapor akan dimasukkan melalui Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS). Siswa yang lulus SNBP 2023, seperti siswa yang lulus SNMPTN atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2021 dan 2022, tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2023. Peserta SNBT harus mengikuti

UTBK yang diselenggarakan oleh Pusat UTBK PTN. Mereka hanya diperbolehkan mengikuti UTBK sekali saja. Biaya pendaftaran dikenakan untuk mengikuti UTBK. Siswa lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023 memiliki hak untuk berpartisipasi dalam SNBT 2023. Hasil UTBK hanya berlaku untuk mendaftar SNBT 2023 saja. Proses seleksi SNBT dilakukan berdasarkan hasil UTBK dan mungkin dapat ditambah dengan kriteria lain sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh PTN (UMN, 2023).

KESIMPULAN

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) adalah sistem baru yang diterapkan untuk seleksi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Pada SNPMB terdapat tiga jenis seleksi, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri. Pada jalur ini, pemerintah mengatur agar seleksi diselenggarakan secara lebih transparan dengan mewajibkan PTN untuk melakukan beberapa hal sebelum dan setelah pelaksanaan seleksi secara mandiri. Dengan adanya perubahan ini diharapkan dapat mendorong proses pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah yang lebih menyeluruh, menghargai capaian pembelajaran peserta didik secara menyeluruh, menjangkau calon mahasiswa berdasarkan potensi keberhasilan studi lanjut peserta didik, dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Makarim, N. (2022). Merdeke Belajar Episode 22 : Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Diakses pada 08 Oktober 2023 dari <https://www.youtube.com/live/fEuQ3ASlFV k?si=utibiCGNiUVuOafO>
- Universitas Islam An Nur Lampung. (2023). Jalur-Jalur Masuk di Perguruan Tinggi. Diakses pada 16 Oktober 2023 dari <https://an-nur.ac.id/blog/jalur-jalur-masuk-di-perguruan-tinggi.html>
- QuipperCampus. (2023). Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Diakses pada 16 Oktober 2023 dari <https://campus.quipper.com/kampuspedia/perguruan-tinggi-negeri-ptn>
- QuipperCampus. (2023). Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://campus.quipper.com/kampuspedia/perguruan-tinggi-swasta-pts>
- Mahsun. (2017). Metode Penelitian Bahasa Edisi Ketiga (Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya). Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Universitas Multimedia Nusantara. (2023). SNPMB: Pengertian, Jalur Masuk serta Perbedaannya dengan SNMPTN dan SBMPTN. Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://www.umn.ac.id/sn pmb-pengertian-jalur-masuk-serta-perbedaannya-dengan-snmptn-dan-sbmptn/>
- Adit, Albertus. (2022). Nadiem Makarim: Ini 3 Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/09/171700471/ nadiem-makarim--ini-3-transformasi-seleksi-masuk-perguruan-tinggi-negeri?page=all>
- Zubaidah, Neneng. (2022). Nadiem Sampaikan 3 Transformasi Seleksi Masuk PTN , Ini Info Lengkapnya. Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://edukasi.sindonews.com/read/878585/2 11/nadiem-sampaikan-3-transformasi-seleksi-masuk-ptn-ini-info-lengkapnya-1662530954>
- Detik Bali. (2022). 3 Skema Baru Seleksi Masuk PTN: Tak Ada Tes Mata Pelajaran!. Diakses pada 16 Oktober 2023 dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6279601/3-skema-baru-seleksi-masuk-ptn-tak-ada-tes-mata-pelajaran/2>